

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan publik dapat menggunakan pasar modal untuk mengumpulkan modal tambahan atau untuk meningkatkan modal alternatif yang di peroleh dari publik. Istilah semacam itu memungkinkan perusahaan untuk menggambarkan situasi keuangan dan kinerja keuangan mereka di pasar modal kepada investor atau calon investor. Investor mengambil keputusan berdasarkan sinyal informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Keputusan investor akan semakin kompleks apabila terdapat situasi tidak terduga (*force majeure*) sebagaimana terjadinya pandemi sejak 2019 sampai saat ini. Situasi pandemi mengakibatkan kinerja keuangan hampir seluruh perusahaan memburuk. Beberapa industri mengalami penurunan kinerja keuangan sebagaimana yang terjadi pada sektor industri farmasi. Menurut Vincent Harianto selaku ketua Komite Perdagangan dan Industri Farmasi, perkembangan industri farmasi tanah air saat ini tergolong rumit yang ditunjukkan oleh pertumbuhan empat tahun lalu sekitar 15%-20% dan tiga tahun lalu menurun hingga 15% bahkan kondisi dua tahun terakhir, industri farmasi Indonesia tumbuh kurang dari 5%.(bisnis.com, 8 januari 2019)

Kemampuan pemerintah untuk memenuhi harapan konsumen berkembang melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) strategi menetapkan harga minimal obat-obatan yang masuk dalam e-catalogue. Dari 900 barang atau lebih yang tercantum dalam katalog elektronik, 300 barang terlalu murah untuk ditawarkan. Apotek Gabungan Pengusaha menunjukkan miskonsepsi tentang obat-obatan yang selama ini hanya dianggap sebagai bagian dari politik. Kapabilitas pemasaran memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan, obat-obatan merupakan produk industri, dan ada biaya pembuatannya seperti pengadaan bahan baku dan pengemasan.

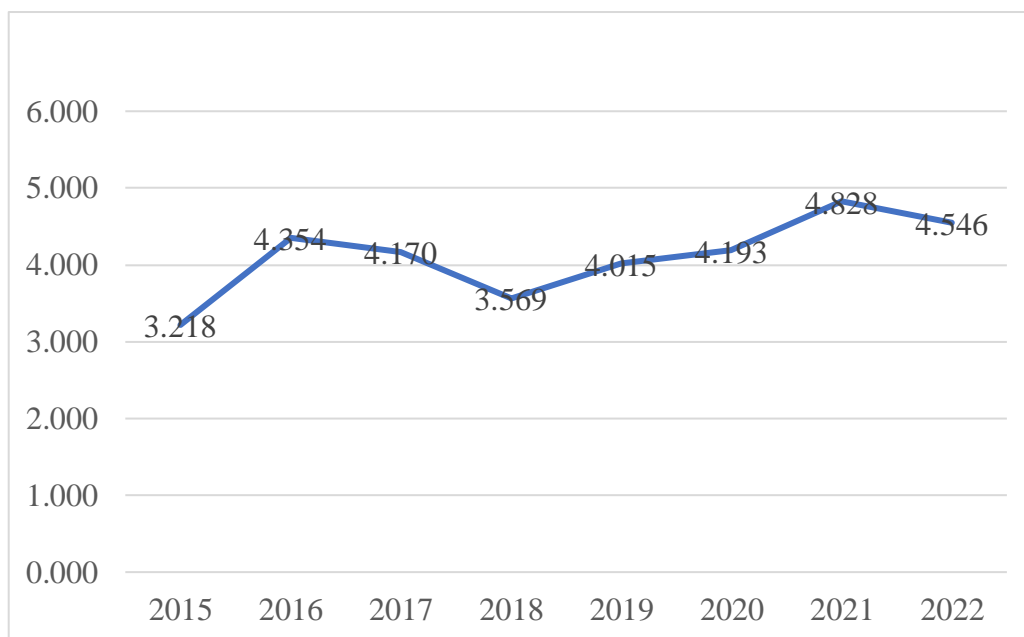
Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai ketika manajemen dan pihak lain dilibatkan oleh pemilik saham untuk mengambil keputusan guna memaksimalkan modal kerja (Sukirni, 2012:58). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:67) nilai

perusahaan diartikan sebagai nilai yang dibeli oleh investor untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan dari penanaman modal diawal.

Pengukuran keberhasilan suatu bisnis dapat di ukur dengan menggunakan ukuran *Price book value* (PBV) yaitu salah satu metrik evaluasi. Dengan kata lain, itu adalah ukuran yang memungkinkan manajemen mencapai nilai pasar operasional di atas biaya investasinya dengan membandingkan nilai pasar dengan nilai buku (Kasmir, 2009:116).

Rasio PBV yang tinggi juga dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam menciptakan nilai pemegang saham yang juga mempengaruhi nilai pemegang saham. Berikut data *Price book value* (PBV) nya dari tahun 2015 hingga 2022 untuk perusahaan farmasi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Grafik 1.1
Data PBV perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2022



Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2022.

Grafik 1.1 rata-rata *Price book value* (PBV) perusahaan farmasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Rata-rata *Price book value* (PBV) pada tahun pertama sebesar 3.218, sedangkan nilai rata-rata *Price book value* (PBV) pada tahun 2016 sebesar 4.354, meningkat signifikan pada tahun pertama dan kedua. Pada tahun keempat, mean *Price book value* (PBV) menurun sebesar 3.569, meningkat menjadi 4.828 pada tahun berikutnya, dan menurun lagi menjadi mean *Price book value* (PBV) sebesar 4.546.

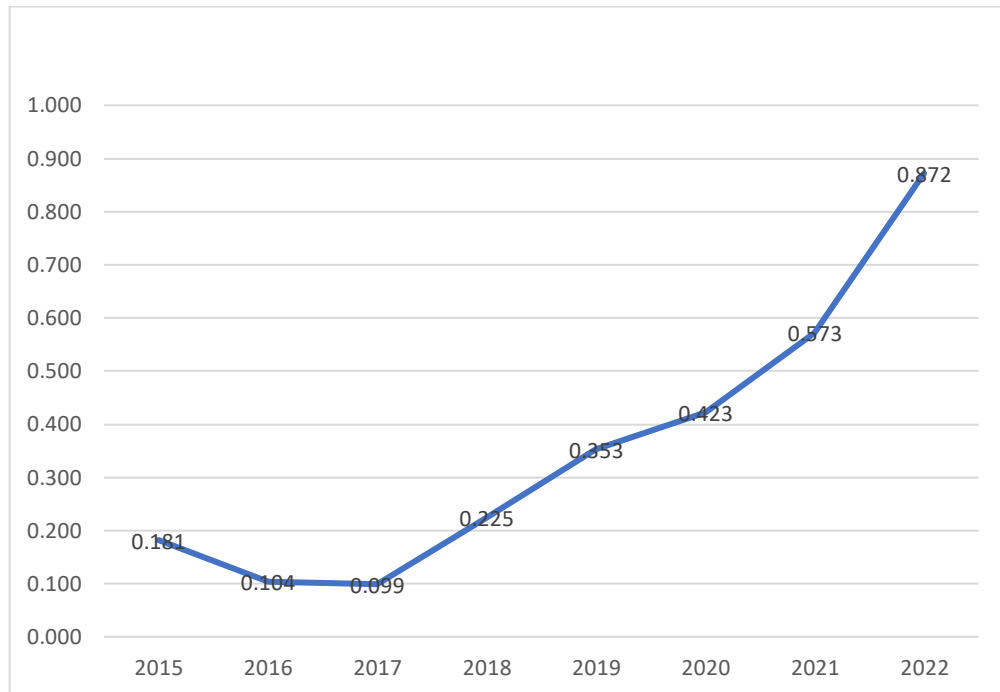
Nilai perusahaan berpacu pada nilai pasar. Nilai pasar dinilai dapat memaksimalkan pemegang saham dalam pengembalian modal pemilik saham jika terjadi kenaikan harga saham. Semakin tinggi nilai saham di pasar saham akan meningkatkan keuntungan para investor dalam pengembalian modal.

Menurut Brealey, Myers, & Marcus (2015:48) nilai perusahaan memuat penilaian kolektif investor tentang seberapa baik kinerja sebuah perusahaan, baik kinerjanya saat ini dan prospek masa depannya. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang dipasarkan kepada konsumen dalam menjual bisnisnya. Terdapat konsep penting dalam nilai perusahaan hal tersebut dilandaskan karena dengan nilai perusahaan dapat mengukur kinerja bisnis dengan tepat (Nurlela dan Islahuddin, 2008:201). Nilai perusahaan dapat meningkatkan edaran harga saham dipasar saham hal tersebut menjadi pacuan para pemegang saham untuk memutuskan investasi yang diyakini dapat menguntungkan (Suastini et al. 2016).

Terdapat perusahaan terbuka yang menjadi perantara antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan investor sebagai badan resmi yang memberikan informasi terkait harga saham untuk ditarkan kepada investor (Perwira dan Wiksuana) (2018:46). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan tobin Q dan *Price book value* (PBV) (Welley dan Untu, 2015:59).

Price book value (PBV) menjadi tolok ukur dalam menilai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham di pasar saham. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013:83) faktor profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Welley dan Untu (2015:57) mengemukakan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif terhadap investor. Berikut data mengenai profitabilitas di Burs Efek Indonesia (BEI) 2015-2022 :

Grafik 1.2
Data Profitabilitas (ROA) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2022



Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2022.

Berdasarkan grafik 1.2, rata-rata Profitabilitas membaik. Ketika nilai PBV menurun pada tahun 2016-2017, PBV meningkat secara signifikan pada tahun 2018-2022.

Menurut Munawir (2014:33), Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Saidi (2004:9), profitabilitas digunakan untuk mengukur laba perusahaan pengukuran laba bisa dilakukan dengan menggunakan indeks ROA, ROE, dan ROI untuk mengetahui tingkat efektifitas laba perusahaan di pasar modal.

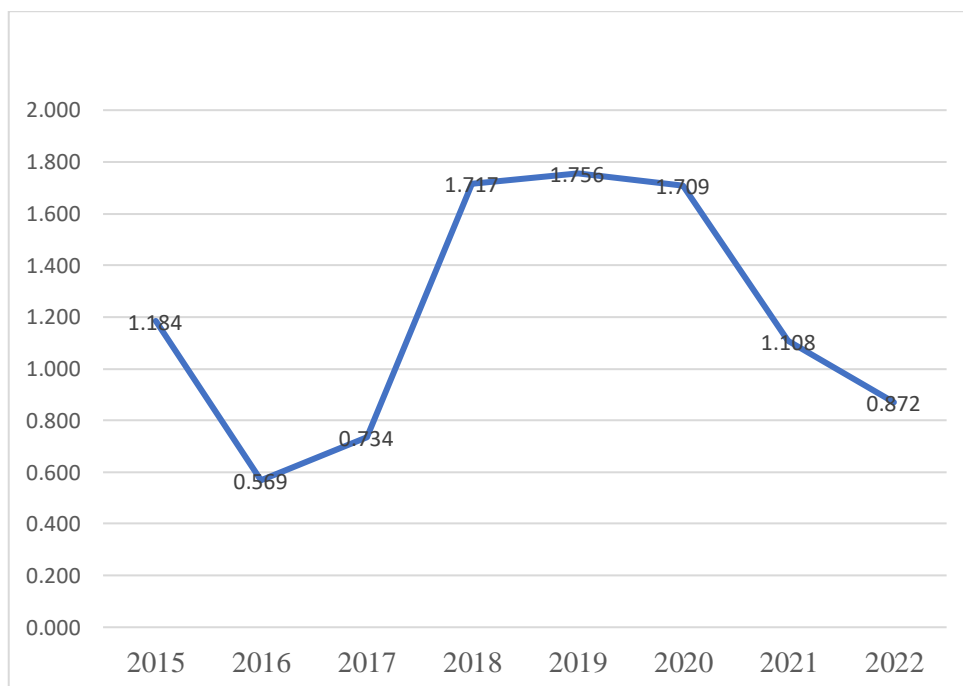
Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007:326), profitabilitas berperan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, dari perkiraan hasil perhitungan profitabilitas diperoleh total aset perusahaan dan penjualan serta modal dalam perusahaan. (Agus Sartono, 2001:221). Investor memberikan sinyal untuk menanamkan sahamnya apabila nilai perusahaan sudah dinyatakan positif mendapatkan nilai yang baik untuk meyakinkan investor guna dalam menanamkan sahamnya. Perusahaan dikatakan

untung apabila nilai perusahaan dan profitabilitas diatas nilai ambang minimal yang menyatakan nilai perusahaan sudah mendapatkan untuk sesuai informasi di pasar modal (Husnan, 2001:317). Pengukuran profitabilitas menggunakan ROE semakin baik nilai perusahaan maka nilai yang didapat ROE semakin naik.

Adanya peningkatan saham akan mendorong para investor untuk menanamkan investasinya. Karena dengan tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan yang baik akan membangun kepercayaan investor untuk bisa yakin menanamkan sebagian hartanya ke pasar modal untuk menuai keuntungan yang baik. Adapun beberapa informasi mengenai nilai perusahaan di pasar modal akan secara berkala di umumkan di informasi pasar modal setiap periodenya.

Data tersebut dapat dilihat dari grafik rata-rata struktur permodalan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022:

Grafik 1.3
Data Struktur Modal (DER) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2022



Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2022.

Berdasarkan Gambar 1.3, rata-rata struktur modal tumbuh secara eksponensial. Ketika nilai PBV meningkat signifikan pada tahun 2018, struktur modal meningkat dari 0,734 menjadi 1,756 dan kembali turun dari tahun 2020 menjadi 1,709-0,872.

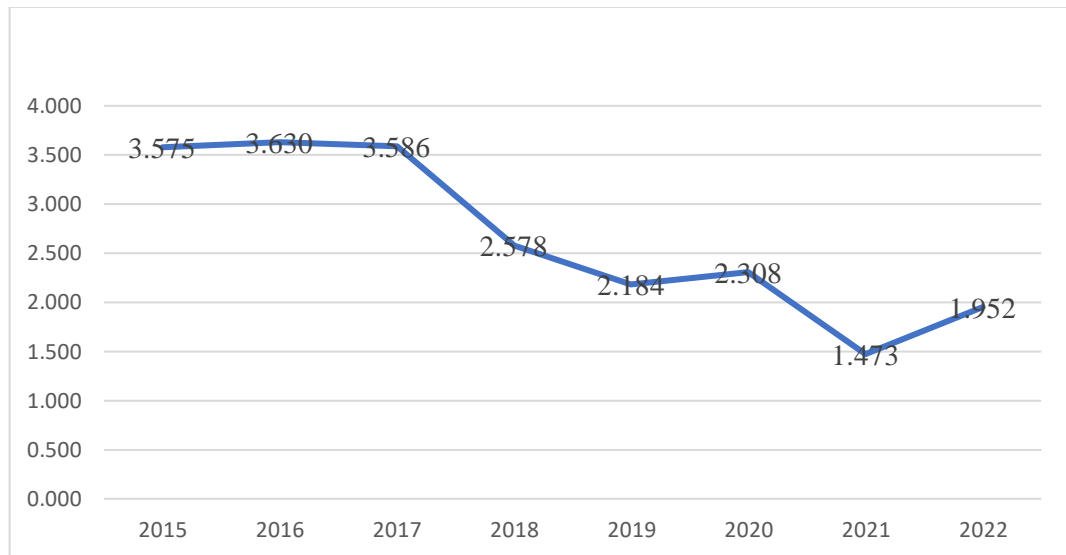
Struktur modal merupakan utang jangka panjang dan perhitungan modal perusahaan. Dengan adanya perhitungan struktur modal maka akan mendapatkan informasi mengenai peluang ada tidaknya kebangkrutan di waktu yang akan datang (Brigham dan Huston, 2011:183). Struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan karena dengan melihat adanya nilai struktur modal akan diperoleh hasil nilai perusahaan apakah sudah optimal atau masih dibawah batas ambang. (Hanafi, 2014:113). Menurut Gitman (2000:96) struktur modal menuai informasi jangka pendek dan panjang mengenai jumlah kewajiban dan beberapa pengelolaan aset modal yang dijalankan perusahaan sebagai perhitungan apakah aset tersebut dikatakan telah seimbang atau masih dilingkup ketidakseimbangan yang berkelanjutan (Riyanto, 2008:97). Pihak manajemen harus merancang bagaimana struktur modal bagi perusahaan harus mengalami tingkat keseimbangan yang tepat. Maka dari itu di rancang sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang optimal pada struktur modal agar nilai perusahaan diperoleh secara maksimal (Salim dan Yadav, 2012:145).

Struktur modal sangat penting dalam memilih kebijakan dalam pengambilan keputusan para investor karena menyangkut masa depan perusahaan (Fumani dan Moghadam, 2015:77). Dalam suatu perusahaan akan diperoleh nilai tingkat leverage yang berbeda-beda karena sesuai dengan rancangan struktur modal yang telah dimodifikasi sedemikian rupa agar bisa mendapatkan hasil yang optimal untuk menarik para minat konsumen (Salim dan Yadav, 2012:146). Maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan sangat berkaitan dengan struktur modal karena mencangkup masa depan kegiatan operasional perusahaan dengan nilai perusahaan dan struktur modal yang baik maka akan memperoleh citra positif untuk perusahaan dari para investor dalam penanaman investasinya (Lawal, 2014:59).

Data perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan penurunan likuiditas year on year. Data dapat dilihat dari grafik rata-

rata kinerja likuiditas keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

Grafik 1.4
Data Likuiditas (Current Ratio) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2022



Sumber. www.idx.co.id, data diolah, 2022.

Berdasarkan grafik 1.4, rata-rata likuiditas menurun. Tahun 2015, nilai PBV meningkat signifikan, berbanding terbalik dengan perkembangan likuiditas keuangan yang rata-ratanya turun dari 3.575 menjadi 2.578, dan selanjutnya turun dari 2.184 menjadi 1.473.

Likuiditas merupakan posisi dimana perusahaan dapat membayar semua kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang baik maka para investor akan memberikan respon positif bahwa perusahaan tersebut sudah baik dan jika mereka menanamkan sebagai hartanya akan menghasilkan keuntungan yang bagus (2010: 114).

Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio CR yang merupakan hasil perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar yang harus terpenuhi dalam suatu periode tertentu dalam perusahaan. Presentase likuitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil dalam memenuhi kewajibannya dan melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik maka dari itu itu merupakan

titik keberhasilan perusahaan yang signifikan apabila dikatakan memiliki presentasi tingkat likuiditas yang tinggi (Brealey, Myers dan Marcus, 2008: 77).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022?
2. Apakah struktur modal terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022?
3. Apakah likuiditas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Investor dan calon investor
Memperoleh informasi yang akurat mengenai pengaruh rentabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Karena informasi merupakan kebutuhan dasar bagi investor untuk mengambil keputusan perusahaan.
2. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Manfaat yang diperoleh perusahaan dari keputusan manajemennya dapat dihasilkan dari dampak profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas pada nilai perusahaan. Pengambilan keputusan bergantung pada variabel-variabel tersebut, karena dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan mereka di mata investor.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kinerja keuangan dan nilai pemegang saham.

1.4 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Agar dapat menjawab rumusan tujuan penelitian secara lebih terarah dan tepat sasaran, peneliti mempersempit ruang lingkup pertanyaan menjadi:

1. Perusahaan-perusahaan di bidang farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Faktor fundamental atau internal yaitu rasio likuiditas yang mempengaruhi variabel kinerja keuangan yang diidentifikasi dari *financial metrics* yaitu Return on Assets (ROA), Gearing (DER) dan Price Book Value (PBV).
3. Faktor teknis atau eksternal yaitu profitabilitas, struktur modal dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Data laporan keuangan publik tahunan perusahaan, data tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu periode 2015 hingga 2022.
5. Data PBV nya tahun 2015 s/d 2022 untuk perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk membantu dalam memberikan gambaran secara umum dalam penelitian yang akan dilakukan secara garis besar sistematika pelaporan peneliti dirinci sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, pembatasan permasalahan dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai beberapa teori yang digunakan dalam penelitian menurut berbagai teori terdahulu dilanjutkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai jenis penelitian waktu, tempat, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan bagaimana data dianalisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan untuk membahas mengenai isi dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran penelitian berisi mengenai hasil dari pembahasan penelitian berupa ringkasan hasil dan upaya yang dilakukan apabila terdapat kekurangan pada penelitian.